

ABSTRAK

Mr. Supian Hahyeejehteh NIM: 1158030137 (2019): Interaksi Sosial Masyarakat dengan Mahasiswa Asal Patani Selatan Thailand (Kajian di Kelurahan Cipadung Kec. Cibiru Kota Bandung).

Kehadiran beberapa perguruan tinggi di kawasan Timur Bandung, yang dipromotori dengan adanya pembangunan beberapa institusi perguruan tinggi besar seperti, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung di Desa Cipadung, berdampak besar terhadap meningkatnya migrasi mahasiswa khususnya mahasiswa asing. Seperti halnya, mahasiswa Thailand yang bertempat tinggal di antara mereka.

Kajian ini meneliti interaksi sosial masyarakat dengan mahasiswa yang berasal dari luar negeri, yaitu Patani, Selatan Thailand. Penelitian ini membahas tiga aspek yaitu: 1) pola interaksi masyarakat sekitar dengan mahasiswa asal Patani, Thailand; 2) faktor yang mempengaruhi interaksi; dan 3) pandangan masyarakat tentang interaksi yang ideal antara masyarakat dengan mahasiswa asal Patani.

Penelitian ini menggunakan teori interaksi sosial George Simmel yang diartikan sebagai hubungan timbal balik antar individu, kelompok, serta individu dengan kelompok (Rahman, 2011: 35).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan jenis data kualitatif yang berusaha untuk mendeskripsikan, menganalisis, juga mengungkapkan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan, yang didapatkan terutama dengan teknik wawancara.

Penelitian ini menemukan bahwa interaksi sosial masyarakat sekitar dengan mahasiswa asal Patani, Thailand kini kurang intensif. Pola interaksi digambarkan dengan intensitas interaksi verbal dan non verbal mahasiswa yang tidak berkala, serta makna-makna perilaku dalam masyarakat yang tidak digunakan dalam proses interaksinya. Interaksi sosial mahasiswa Patani dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal yang terdiri dari motivasi, sugesti, dan imitasi; serta faktor eksternal yang terdiri dari interpretasi yang diberikan individu secara terus-menerus, tindakan orang lain, kejadian-kejadian yang kemudian berlangsung di sekitar individu, serta dorongan baik oleh individu itu sendiri maupun orang lain di sekitar mahasiswa Patani. Pada proses interaksi mahasiswa asing terdapat beberapa hambatan diantaranya adalah perbedaan budaya dan bahasa, kurangnya pengetahuan budaya lokal, prasangka-prasangka etnis juga perbedaan kepentingan. Meski begitu, terdapat peluang yang cukup besar bagi mahasiswa Patani untuk melakukan proses interaksinya dengan masyarakat. Peluang tersebut dapat dilakukan dengan cara belajar dan adaptasi mahasiswa Patani untuk mempelajari bahasa dan adat istiadat setempat. Sementara itu, pandangan masyarakat tentang interaksi yang ideal antara masyarakat dan mahasiswa asing adalah saling memahami dengan cara beradaptasi dengan adat dan bahasa setempat sehingga masyarakat pun menjadi tidak canggung karena ada niatan baik penyesuaian diri dari mahasiswa asing. Untuk hal tersebut disyaratkan perlunya untuk mempelajari kebudayaan local bagi mahasiswa asing. Selain itu, diharuskan bagi masing-masing pihak yang berinteraksi untuk menjauhi prasangka etnis. Demikianlah sehingga ada upaya saling memahami perbedaan kepentingan. Kesemua itu merupakan pola interaksi ideal yang dapat membawakan harmoni di masyarakat sekaligus ketenangan hidup mahasiswa asing selama berada bersama-sama masyarakat.